

MENUMBUHKAN JIWA KREATIVITAS ANAK SEJAK DINI DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN BEKAS MENJADI BAHAN JUAL DI ERA NEW NORMAL

FOSTER THE SPIRIT OF CREATIVITY OF CHILDREN FROM AN EARLY AGE BY UTILIZING USED MATERIALS TO BE SELLING MATERIALS IN THE NEW NORMAL ERA

**¹Evi Perrihatini, ²Tessa Lounica, ³Sela Melina, ⁴Sela Melina Purba, ⁵Intan Rahma
Sari**

*^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail : ¹tessalounica2011@gmail.com*

ABSTRAK

Pengabdian mahasiswa Kepada Masyarakat (PmKM) ini merupakan kegiatan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya yaitu dengan menumbuhkan jiwa kreativitas anak dan mengurangi limbah padat khususnya kardus bekas menjadi bahan jual. Program PmKM ini sasarannya adalah anak-anak sekolah dasar (SD) sampai dengan anak sekolah menengah pertama (SMP).kegiatan pkm ini dilaksanakan di rumah pintar al-ikhlas perumahan Griya Asri Pamulang kecamatan Setu, Tangerang selatan. Metode dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan edukasi mulai dari cara memanfaatkan kardus bekas menjadi celengan. Adapun alur pelaksanaan PmKM ini dimulai dari pembukaan yang diawali dengan sambutan, acara inti yaitu pemberian edukasi dan pembuatan dan terakhir ada games dan penutup. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung anak-anak mengikuti dengan baik dan dapat memahami materi yang dijelaskan serta berhasil membuat celengan dengan hasil karya sendiri yang baik. Abstrak dalam paragraf justified, Times New Roman, 10 pt, satu spasi, ditulis dalam bahasa Indonesia, satu kolom penuh, maksimum 300 kata, mengandung intisari dari seluruh tulisan mengenai pendahuluan, tujuan, metode, dan hasil penelitian secara singkat.

Kata Kunci : Kreativitas, Limbah, Menabung, Anak-Anak.Kapital

ABSTRACT

Student Service to the Community (PmKM) is a training activity that aims to develop the quality of human resources, one of which is by fostering the creativity of children and reducing solid waste, especially used cardboard into selling materials. This PmKM program targets elementary school children (SD) to junior high school children (SMP). This PKM activity is carried out at the Al-Ikhlas smart house, Griya Asri Pamulang housing, Setu sub-district, South Tangerang. The method in this PKM activity is to provide education starting from how to use used cardboard in a piggy bank. The flow of PmKM implementation starts from the opening which begins with a speech, the main event is providing education and making, and finally, there are games and closing. During the implementation of the activity, the children followed well and could understand the material explained and, succeeded in making a piggy bank with their good work. Abstrak dalam paragraf justified, Times New Roman, 10 pt, italic, satu spasi, ditulis dalam bahasa Inggris, satu kolom penuh, maksimum 300 kata, mengandung intisari dari seluruh tulisan mengenai pendahuluan, tujuan, metode, dan hasil penelitian secara singkat.

Keywords : Creativity, Waste, Saving, Children.

I. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini arena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas

hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Anak-anak harus diberikan kemampuan kreativitas sejak kecil, sehingga mereka dapat memiliki ketrampilan khusus.

Setiap anak tentunya memiliki jiwa kreativitas yang berbeda-beda, dimana hal ini dapat dikembangkan tergantung bagaimana factor lingkungan disekitar mereka. Mulai dari keluarga, teman bermain, dan sekolah adalah pengaruh yang cukup dominan terhadap peningkatan kreativitas anak. Misalnya, saat di sekolah guru meminta untuk membuat karya seni, lalu si anak akan meminta bantuan kepada keluarganya, setelah ia berhasil pasti akan bercerita kepada teman sebayanya sehingga dari situlah muncul adanya motivasi untuk belajar meningkatkan kreativitas dalam dirinya.

Namun, adanya pandemic yang terjadi atas dampak dari penyebaran virus Covid-19, dimana pemerintah berupaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19 dan menghimbau kepada masyarakatnya untuk selalu waspada. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menerapkan sistem belajar mengajar secara daring di rumah masing-masing.

Penerapan pembelajaran secara daring ternyata bukanlah suatu cara yang efektif dimana para pelajar merasa nyaman dan lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya secara tatap muka. Setelah melewati beberapa tahapan terkait perkembangan virus covid-19 dimasyarakat, pemerintah akhirnya memutuskan untuk mengizinkan sistem belajar pertemuan tatap muka secara terbatas, dimana anak-anak diperbolehkan datang ke sekolah dengan syarat harus mematuhi protocol kesehatan dan jaga jarak dengan temannya.

Di era new normal merupakan masa pemulihan bagi masyarakat untuk kembali bangkit akibat dampak dari virus covid-19 ini terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi. Untuk itu kami selaku mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian mahasiswa Kepada Masyarakat (PmKM) untuk membantu adik-adik meningkatkan jiwa kreativitas dengan berkreasi yang awalnya adalah produk limbah (barang bekas) menjadi suatu karya yang menarik dan memiliki nilai jual di masyarakat.

Kegiatan PmKM ini dilaksanakan pada Hari Minggu, 31 Oktober 2021 bertempat di Rumah Pintar Al-Ikhlas pamulang Kel.bakti jaya, Kec.setu, Tangerang selatan dengan tema “Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Anak Sejak Dini Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Menjadi Bahan Jual di Era New Normal”. Kegiatan ini dilakukan secara tatap

muka, mengingat dalam kondisi di era new normal maka kegiatan ini dilakukan sesuai protokol kesehatan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk menumbuhkan jiwa kreavitas pada anak-anak bisa dilakukan dengan banyak cara diantaranya dengan permainan edukasi,mengeksplorasi berbagai tempat dan mengikuti kegiatan tentang keterampilan. Sehingga dalam kegiatan ini anak akan diajarkan ketrampilan. Disini anak-anak akan diajarkan untuk mengolah kreativitas dari barang bekas sehingga barang yang sudah tidak terpakai dapat diolah lagi menjadi barang baru dengan fungsinya yang baru..

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Akuntansi, yaitu : Evi Perrihatini, Rista Marissa, Sela Melina Purba, dan Tessa Lounica. Kegiatan PmKM juga di dampingi oleh Dosen Prodi Akuntansi S1 Universitas Pamulang yaitu Ibu Intan Rahma Sari, S.E., M.Ak. Sebagai pembimbing kegiatan PmKM.

Kegiatan PmKM ini dimulai dengan memberikan edukasi tentang manfaat mengembangkan kreativitas sejak dini dan anak-anak juga diajarkan bagaimana cara membuat kreatifitas dari bahan bekas menjadi bahan jual seperti celengan unik. Selanjutnya Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pamulang juga mengedukasi tentang manfaat belajar berinvestasi sejak dini salah satunya yakni dengan menabung serta mengajarkan bagaimana cara menabung yang baik agar dapat konsisten dan mencapai target.[1]

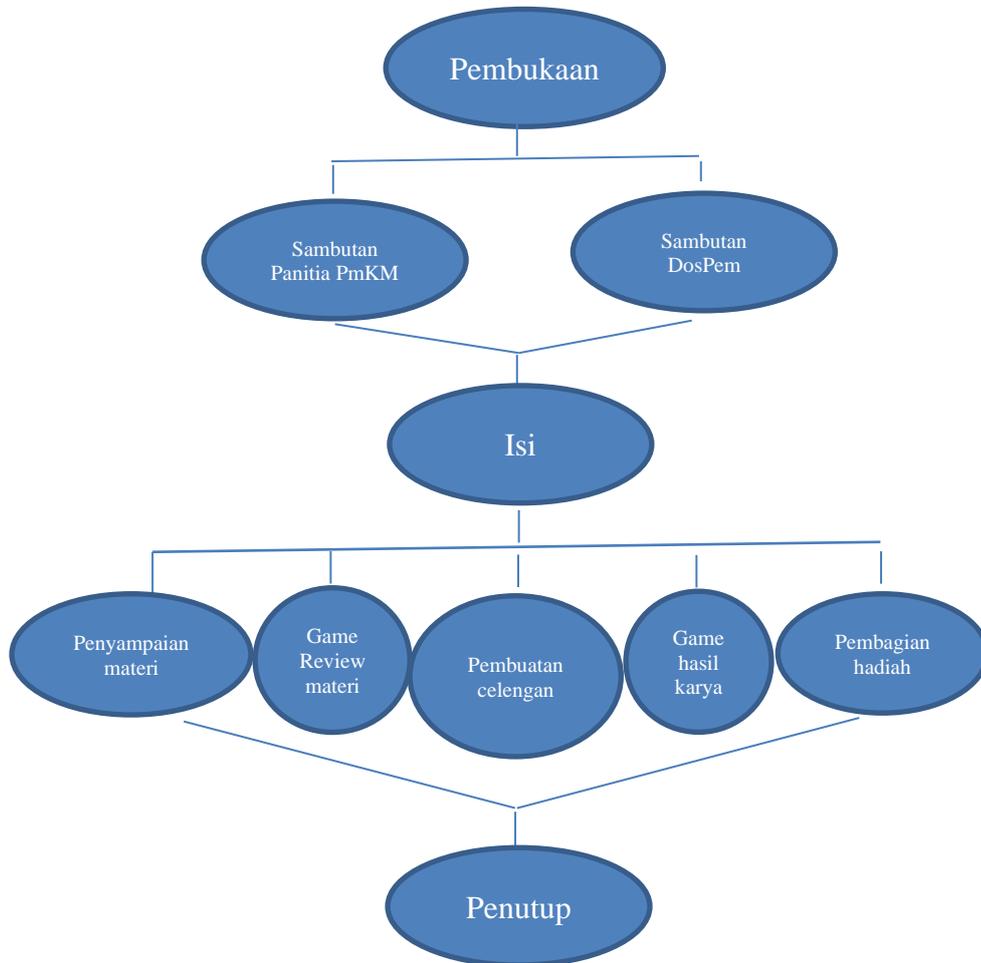
II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian mahasiswa Kepada Masyarakat (PmKM) yang dilaksanakan di Rumah Pintar Al Ikhlas diikuti oleh 2 dosen pembimbing dan 18 anak-anak dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Pertama.

Metode pelaksanaan kegiatan PmKM ini adalah mengedukasi dengan cara menumbuhkan kreativitas dan menabung sejak usia dini serta praktik membuat celengan sendiri dari bahan bekas. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama, mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi Unpam memberikan penjelasan tentang manfaat menumbuhkan kreativitas dan pentingnya menabung serta bagaimana cara menyalahgunakan uang jajan untuk ditabung.
- Tahap inti yaitu pelaksanaan praktek membuat celengan dari bahan bekas. Setiap anak diajarkan tahap-tahap membuat celengan dari kardus bekas sampai menjadi celengan yang dapat digunakan untuk menabung.

- Tahap akhir setelah membuat celengan, anak juga diajarkan bagaimana cara memanfaatkan celengan yang sudah dibuat dapat digunakan sendiri untuk menabung secara konsisten hingga memenuhi target dan juga bisa dijual sehingga hasil penjualan bisa dimanfaatkan untuk menabung



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PmKM dengan cara mengedukasi manfaat kreativitas dan pentingnya menabung sejak usia dini serta praktik berkreasi membuat celengan dari limbah kardus telah dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan materi yang telah disampaikan dan hasil diskusi dengan anak-anak yayasan Rumah Pintar Al Ikhlas saat kegiatan berlangsung memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan anak-anak dalam memanfaatkan bahan bekas menjadi sebuah kreativitas.

2. Meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai tata cara menabung agar sesuai target yang ditentukan.
3. Menumbuhkan kreativitas dan semangat belajar berwirausaha
4. Memberi pengalaman baru untuk bersosialisasi di luar kampus bagi mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Unpam.



Gambar 1. Penerapan Prokes Sebelum Masuk Ruangan



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Praktek Membuat Celengan



Gambar 3. Foto Bersama Panitia PmKM, Sekretariat dan Anak-Anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Unpam adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan edukasi mengenai pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai menjadi bahan layak jual yakni kreativitas membuat celengan
2. Memberikan manfaat untuk sekre dan anak-anak dari Yayasan Rumah Pintar Al Ikhlas untuk mengembangkan kemampuan berkreasi dan mengisi waktu luang untuk lebih bermanfaat dan lebih baik.
3. Dengan adanya PKM ini diharapkan bisa menambah pengetahuan anak-anak sekolah serta menumbuhkan jiwa wirausaha anak sejak usia dini. sehingga ke depannya anak-anak dapat menyeimbangkan kondisi ekonomi dan mampu menghadapi era new normal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, Meningkatkan Kreativitas Pada Anak, 2013, Universitas Islam Indonesia, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 2 No. 2, Halaman 124-129
- [2] Dina Pratiwi, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Barang Bekas Di Raudhatul Athfal Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih

Agung Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN, Metro, 2020

[3] Cicik Setyowati, Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Media Bahan Bekas, Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1, April 2021. e-ISSN: 2776-4117

[4] Dr. Masganti Sit, M. Ag., dkk, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik, Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2016, ISBN 978-602-6462-11-4